



Analisis Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 3 Sukoharjo

Muhammad Aqil Alwannul Hanif¹,

Pingkan Elora², Nur Afifah³

Universitas Muhammadiyah Surakarta ^{1,2,3}

e-mail: g000220126@student.ums.ac.id

Abstract

This study analyzes the role of learning evaluation in enhancing students' learning motivation in the subject of Islamic Religious Education (PAI) at SMA Negeri 3 Sukoharjo. The low motivation of students has become a major challenge in achieving the learning objectives of PAI, which focuses not only on cognitive aspects but also on moral and spiritual aspects. Through observation and evaluation of the teaching methods and assessments implemented, this study aims to identify strategic steps that can be taken to increase students' learning motivation. The results indicate that a comprehensive evaluation approach, which includes test methods, portfolios, projects, and attitude assessments, can improve the effectiveness of PAI learning. Evaluations that are relevant to real-life situations and provide constructive feedback have been proven to encourage students' enthusiasm to learn. This research contributes to the development of innovative teaching strategies that can support the achievement of PAI educational goals at SMA Negeri 3 Sukoharjo.

Keywords: *Learning Evaluation, Learning Motivation, Islamic Religious Education, Teaching.*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Rendahnya motivasi siswa menjadi tantangan utama dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual. Melalui observasi dan evaluasi terhadap metode pembelajaran serta evaluasi yang diterapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi yang komprehensif, yang melibatkan metode tes, portofolio, proyek, dan penilaian sikap, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Evaluasi yang relevan dengan kehidupan nyata dan memberikan umpan balik yang membangun terbukti mendorong antusiasme siswa untuk belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan PAI di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa di sekolah. Sebagai bagian dari kurikulum nasional, pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Zuhdi, 2006) menyatakan bahwa pembelajaran PAI seharusnya tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai moral dan spiritual kepada siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI adalah rendahnya motivasi siswa untuk belajar, yang sering kali menjadi penghalang dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam mendorong keberhasilan pada proses pendidikan. Adanya dorongan yang kuat dapat membuat siswa aktif dalam sebuah pembelajaran serta mencapai hasil yang optimal. Dalam penelitian lain, (Suparman, 2010) menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, terutama dalam mata pelajaran PAI. Akibatnya, metode pembelajaran yang monoton serta kurangnya variasi dalam evaluasi dan relevansi materi ajar dengan kehidupan siswa menjadi masalah yang harus dihadapi.

Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam suatu proses pendidikan. Evaluasi yang baik dapat membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri mereka masing-masing, serta memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dalam konteks PAI, evaluasi pembelajaran tidak hanya mengukur kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang mencakup implementasi nilai-nilai Islam. Dari penjelasan di atas, perlu adanya analisis terhadap peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

SMA Negeri 3 Sukoharjo sendiri merupakan salah satu sekolah yang dikenal memiliki program unggulan dalam pembelajaran PAI. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, masih banyak ditemukan siswa yang kurang merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi kembali metode ajar yang digunakan serta metode evaluasi pembelajaran, agar lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi evaluasi yang relevan dengan kebutuhan siswa dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta kaitannya dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Subjek penelitian meliputi siswa SMA Negeri 3 Sukoharjo yang mengikuti pembelajaran PAI serta guru PAI yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan evaluasi di kelas, wawancara dengan guru PAI untuk memahami metode evaluasi yang digunakan, serta studi dokumentasi yang mencakup analisis dokumen seperti silabus, rancangan pembelajaran, dan hasil evaluasi siswa. Angket atau kuesioner juga digunakan untuk menggali persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI dan motivasi belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi melalui proses reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Suparman, 2010). Validitas data dijaga melalui triangulasi metode (observasi, wawancara, dan dokumentasi), member checking dengan responden, dan peer debriefing dengan rekan sejawat. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai efektivitas evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Zuhdi, 2006).

PEMBAHASAN

Pengertian dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran (Arikunto, 2010). Evaluasi melibatkan dua aspek penting, yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran lebih berfokus pada pengumpulan data kuantitatif mengenai kemampuan siswa, sedangkan penilaian melibatkan penafsiran data untuk menentukan kualitas dan makna hasil belajar siswa (Sukardi, 2009). Evaluasi pembelajaran yang efektif harus diselaraskan dengan kurikulum yang digunakan. Sebagai contoh, Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan kompetensi holistik. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Kemdikbud, 2022).

Evaluasi berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi PAI, seperti aqidah, akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan Islam, serta Al-Qur'an dan Hadis. Evaluasi juga membantu untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, memberikan umpan balik mengenai kemajuan belajar siswa, serta membantu guru dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif (Suhartini, 2014). Evaluasi dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat

dan meningkatkan prestasi belajar mereka, serta mengidentifikasi siswa yang membutuhkan program remedial (Arifin, 2017).

Model-model Evaluasi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sukoharjo

Terdapat berbagai model evaluasi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA. Salah satunya adalah tes, yang merupakan alat evaluasi yang paling umum digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Tes ini dapat berbentuk tes tertulis, tes lisan, atau tes praktik. Tes tertulis bisa berupa soal pilihan ganda, essay, atau uraian. Tes lisan dapat dilakukan melalui tanya jawab atau presentasi, sementara tes praktik bisa berupa praktik ibadah, membaca Al-Qur'an, atau menyelesaikan kasus yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam (Sadulloh, 2010). Selain tes, penilaian portofolio juga sering digunakan dalam evaluasi pembelajaran PAI. Penilaian ini berfokus pada kumpulan karya siswa selama proses pembelajaran, seperti tugas-tugas tertulis, karya tulis, hasil praktik ibadah, dan rekaman membaca Al-Qur'an. Portofolio memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan belajar siswa (Suhendar, 2012).

Model evaluasi lain yang diterapkan adalah penilaian proyek, yang melibatkan siswa dalam menyelesaikan proyek terkait materi PAI. Proyek tersebut bisa berupa penelitian, presentasi, pembuatan media pembelajaran, atau kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui penilaian proyek, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan PAI dalam konteks nyata (Suharto, 2015). Selain itu, penilaian sikap juga memiliki peran penting dalam evaluasi pembelajaran PAI. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur perilaku dan sikap siswa yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, yang dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, atau jurnal refleksi. Aspek sikap yang dinilai antara lain kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan rasa hormat (Mulyasa, 2013). Penilaian autentik juga diterapkan dalam evaluasi PAI. Penilaian ini dilakukan dalam konteks yang nyata dan bermakna bagi siswa. Contohnya, siswa dapat diminta untuk menyelesaikan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan prinsip-prinsip ajaran Islam, seperti menganalisis kasus sosial di masyarakat dan memberikan solusi berdasarkan nilai-nilai Islam (Kushartanti, 2016). Diharapkan proses pembelajaran PAI di SMA menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan pemahaman serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PAI di SMA Negeri 3 Sukoharjo

Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup minat siswa terhadap pelajaran PAI, rasa ingin tahu tentang ajaran Islam, dan keinginan untuk meningkatkan pemahaman agama. Salah satu faktor internal yang

mempengaruhi motivasi adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mempelajari PAI karena mereka dapat memahami ajaran Islam secara langsung dari sumbernya (Suyanto, 2011). Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, dukungan guru dan orang tua, serta metode pembelajaran yang digunakan. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan motivasi eksternal siswa melalui antusiasme, kreativitas, dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan siswa dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa untuk belajar lebih giat (Nurmalia, 2018).

Evaluasi Pembelajaran dan Motivasi Belajar PAI di SMA Negeri 3 Sukoharjo

Evaluasi pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Evaluasi yang baik dapat membangkitkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar PAI, seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk meningkatkan pemahaman agama, dan keinginan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi yang transparan dan memberikan umpan balik yang konstruktif juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi belajar mereka (Darmawan, 2014). Beberapa cara evaluasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di SMA antara lain: memberikan umpan balik yang efektif, relevansi dengan kehidupan nyata, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan penggunaan metode evaluasi yang bervariasi. Umpan balik yang jelas dan spesifik memberikan motivasi bagi siswa untuk memperbaiki diri dan meningkatkan prestasi. Penggunaan berbagai metode evaluasi, seperti tes, penilaian portofolio, dan penilaian proyek, dapat membuat evaluasi lebih menarik dan menantang bagi siswa, serta dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa (Johnson & Christensen, 2014).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan alat yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Evaluasi yang komprehensif, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, mampu mengintegrasikan pemahaman akademik dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan berbagai metode evaluasi seperti tes, portofolio, proyek, dan penilaian sikap memberikan pendekatan yang efektif untuk mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Relevansi evaluasi dengan kehidupan nyata siswa juga berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar, karena tugas dan proyek yang diterapkan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam secara praktis. Umpan balik konstruktif dari

guru memperjelas kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga memotivasi mereka untuk memperbaiki diri dan mencapai hasil belajar yang optimal. Tantangan dalam evaluasi, seperti kesulitan dalam mengukur aspek afektif, keterbatasan waktu, dan kurangnya instrumen evaluasi yang terstandar, memerlukan kolaborasi antara guru, sekolah, dan pihak terkait untuk mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih baik serta menyediakan pelatihan bagi guru. Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pengembangan strategi pembelajaran dan evaluasi yang lebih efektif, serta menyarankan perlunya pengembangan evaluasi berbasis teknologi untuk mendukung proses evaluasi yang lebih efisien dan menarik bagi siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, A. (2014). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 134-145.
- Johnson, B., & Christensen, L. (2014). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. 4th edn. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Kemdikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kushartanti, H. (2016). *Pembelajaran dan Penilaian Otentik dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmalia, D. (2018). *Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sadulloh, M. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suhartini, S. (2014). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhendar, U. (2012). *Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Sukardi, S. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suyanto, S. (2011). *Pendidikan Agama Islam untuk Siswa SMA/MA*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Suparman, D. (2010). *Pendidikan dan Motivasi Belajar: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhdi, A. (2006). *Pendidikan Agama Islam: Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Al-Amin Press.